



Masjid Selimiye, salah satu masjid peninggalan era Ottoman yang kini menjadi salah satu ikon Edirne.

Edirne

Eksotisme Kota Arsitek Sinan

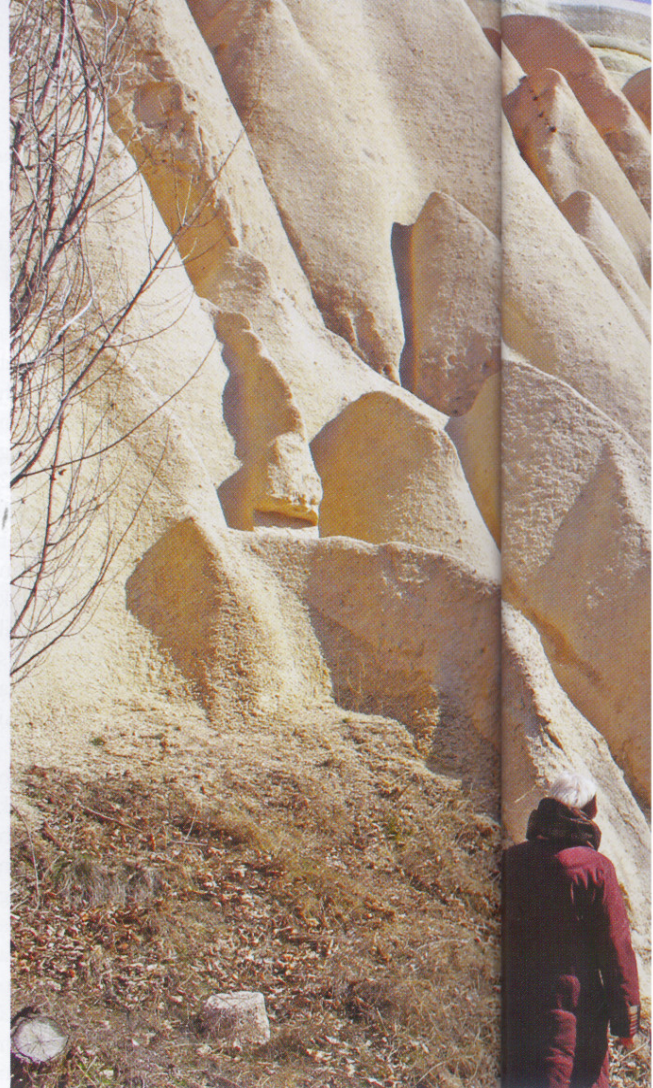
Ada apa di Edirne? Saya ingin menunjukkan kepada Anda bagaimana keunikan kota yang berada di ujung barat laut Turki—berbatasan dengan Bulgaria dan Yunani. Saya juga ingin membuktikan bahwa tujuan wisata Turki bukan melulu destinasi yang berada di daratan Anatolia nan eksotis.

Edirne dapat dicapai dari Istanbul dengan kendaraan bermotor. Perjalanan ini memakan waktu selama dua setengah jam. Boleh jadi, karena letaknya yang berada di pinggiran kota besar, wisatawan kurang melirik destinasi ini.

Bagi penggemar arsitektur, kota yang pernah menjadi ibukota Kesultanan Ottoman Turki pada abad ke-14 ini tidak boleh dilewatkan. Pemandu wisata di Masjid Sultanahmet dan Suleymaniye di Istanbul akan menyebut-nyebut nama Mimar Sinan, arsitek Kesultanan Ottoman yang hidup pada 1490-1588. Mereka akan menganjurkan

Anda pergi ke Edirne untuk menyaksikan maha karyanya.

Memasuki kota yang dulu bernama Adrianople ini terasa tidak istimewa. Saya menyaksikan gedung-gedung apartemen kaku yang berbaris di sepanjang jalan. Namun, ada hal menarik yang membedakannya dengan kota-kota lain di Turki, yaitu keberadaan patung-patung dan monumen di jalan-jalan raya. Suasananya mengingatkan saya akan negara-negara Balkan. Saya mendapatkan kejutan indah ketika mendekati pusat kota, dari jauh saya melihat empat menara masjid yang ramping dan menjulang tinggi. Itulah



Masjid Selimiye, maha karya arsitek Sinan.

Sinan mendesain masjid seluas 1.575 meter persegi, yang dibangun 1569-1575. Di sekitar kompleks masjid dibangun pula sekolah keagamaan, *turkish bath*, pemakaman, dan dapur yang menyediakan makanan untuk fakir miskin. Hanya masjid yang tetap berfungsi hingga sekarang. Di luar kompleks masjid terdapat *bazaar* yang menjual segala cenderamata asal Edirne dengan harga yang lebih murah dari kota-kota wisata lain. Di area pelataran masjid saya menjumpai satu dua pengemis, pemandangan yang sangat jarang saya temui di Turki. Konon, mereka adalah pendatang dari Bulgaria.

Keramaian kota dengan penduduk sekitar 140 ribu jiwa ini terpusat di Saraclar Street yang ditata bebas kendaraan sehingga sangat nyaman bagi pejalan kaki. Pengelola kota menyediakan bangku-bangku untuk melepas lelah. Pengelola juga menata ruang dengan apik. Restoran, kafe dan pertokoannya tertata dengan gaya yang sangat Eropa. Saya tidak mendapati banyak wisatawan. Itulah asyiknya berkunjung Edirne.—WK.

Kap
terletak
Turki.
lemba
digunal
interna
melipu
Gorem
Ihlara
Kap
dunia
dari pe
jutaan
hingga
dengar
Kapad